

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Konsep Pendidikan Islam: Studi Komparasi Pemikiran KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Ahmad Dahlan” ini ditulis oleh Diah Nur Hayatin, NIM. 17201153383, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Dosen Pembimbing Dr. Muhammad Zaini, M.A.

Kata Kunci: Konsep Pendidikan Islam, KH. Hasyim Asy’ari, KH. Ahmad Dahlan

Pendidikan Islam di Indonesia saat ini telah cukup berkembang. Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia tidak terjadi begitu saja. Banyak kontribusi tokoh-tokoh pendidikan Islam, diantaranya adalah KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Ahmad Dahlan. Kedua tokoh ini merupakan pejuang dan pembaharu pendidikan Islam di Indonesia dengan gagasan dan pemikirannya masing-masing. Pendidikan tradisional yang masih banyak diterapkan di pondok pesantren salaf dan pendidikan Islam yang diterapkan di sekolah-sekolah formal memiliki keunggulan dan perbedaan masing-masing. Dengan adanya perbedaan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji kembali pemikiran mereka mengenai pendidikan dalam sebuah karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Konsep Pendidikan Islam: Studi Komparasi Pemikiran KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Ahmad Dahlan”

Fokus penelitian ini adalah konsep pendidikan Islam menurut KH. Hasyim Asy’ari, konsep pendidikan Islam menurut KH. Ahmad Dahlan, persamaan dan perbedaan konsep pendidikan Islam menurut KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Ahmad Dahlan. Pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah konsep pendidikan Islam menurut KH. Hasyim Asy’ari?
2. Bagaimanakah konsep pendidikan Islam menurut KH. Ahmad Dahlan?
3. Apakah persamaan dan perbedaan konsep pendidikan Islam menurut KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Ahmad Dahlan?

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan konsep pendidikan Islam menurut KH. Hasyim Asy’ari, 2) Untuk mendeskripsikan konsep pendidikan Islam menurut KH. Ahmad Dahlan, 3) Untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan konsep pendidikan Islam menurut KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Ahmad Dahlan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan, dengan pendekatan penelitian hermeneutik dan jenis metode komparatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer sebagai sumber data utama dan sumber data sekunder sebagai sumber data pendukung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa: 1) Konsep pendidikan Islam menurut KH. Hasyim Asy’ari dijelaskan sebagai berikut: a) Hakikat pendidikan, yaitu usaha sadar seorang muslim untuk membimbing atau mengarahkan pertumbuhan fitrah anak didik melalui pembelajaran Islam agar mencapai titik maksimal pertumbuhannya, b) Tujuan pendidikan Islam secara umum adalah untuk meningkatkan keimanan, pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman seseorang mengenai ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, c)

Kurikulum dalam konsep pendidikan KH. Hasyim Asy'ari lebih banyak mengarah pada ilmu agama diantaranya fiqh, tasawuf, tauhid, akhlak, tafsir, dan sebagainya, d) Pendidik adalah orang yang memiliki kelebihan dalam ilmu pengetahuan dan menyalurkannya kepada peserta didik, sehingga peserta didik harus selalu bersikap hormat, e) Metode dan Evaluasi Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari masih bersifat tradisional, diantaranya metode *sorogan* dan *bandongan*. 2) Konsep pendidikan Islam menurut KH. Ahmad Dahlan dijelaskan sebagai berikut: a) Tujuan pendidikan Islam yaitu untuk menciptakan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas, berakhlak mulia, dan memiliki keteguhan iman, b) Kurikulum dalam konsep pendidikan KH. Ahmad Dahlan yaitu penggabungan antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, seperti fiqh, akhlak, tauhid, ilmu falak, politik, ekonomi, dan sebagainya, c) Metode pendidikan Islam, KH. Ahmad Dahlan menggunakan metode gabungan antara metode tradisional seperti *sorogan* dan hafalan, serta metode pendidikan kolonial seperti ceramah di dalam kelas dengan media kapur dan papan tulis. 3) Persamaan konsep pendidikan Islam menurut KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan terdapat pada konsep hakikat pendidikan, tujuan pendidikan, serta dasar pemikiran yang mereka gunakan. Sedangkan perbedaan konsep kedua tokoh tersebut terdapat pada metode pembelajaran, kurikulum, konsep pendidik, serta aktualisasi pengamalan materi yang telah diajarkan.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Concept of Islamic Education: Comparative Research of KH. Hasyim Asyari and KH. Ahmad Dahlan Thought" written by Diah Nur Hayatin, Register Number 17201153383, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Science Teaching, State Islamic Institute of Tulungagung, Advisor: Dr. Muhammad Zaini, M.A.

Keywords: Concept of Islamic Education, KH. Hasyim Asyari, KH. Ahmad Dahlan

Islamic education in Indonesia is now quite developed. The development of Islamic education in Indonesia did not just happen. Many contributions from Islamic education figures, including KH. Hasyim Asyari and KH. Ahmad Dahlan. These two figures are fighters and reformers of Islamic education in Indonesia with their own ideas and thoughts. Traditional education is still widely applied in traditional Islamic boarding schools and Islamic education implemented in formal schools has their respective advantages and differences. Given these differences, researcher are interested in reviewing their thoughts about education in a scientific work in the form of a thesis entitled "The Concept of Islamic Education: Comparative Research of KH. Hasyim Asyari and KH. Ahmad Dahlan Thought".

The focuses of this research is the concept of Islamic education according to KH. Hasyim Asyari, the concept of Islamic education according to KH. Ahmad Dahlan, similarities and differences in the concept of education according to KH. Hasyim Asyari and KH. Ahmad Dahlan. The research questions are:

1. What is the concept of Islamic education according to KH. Hasyim Asyari?

2. What is the concept of Islamic education according to KH. Ahmad Dahlan?

3. What are the similarities and differences in the concept of Islamic education according to KH. Hasyim Asyari and KH. Ahmad Dahlan?

While the objectives in this research are: 1) To describe the concept of Islamic education according to KH. Hasyim Asyari, 2) To describe the concept of Islamic education according to KH. Ahmad Dahlan, 3) To describe the similarities and differences in the concept of Islamic education according to KH. Hasyim Asyari and KH. Ahmad Dahlan.

The method used in this research is the type of library research, with the hermeneutic research approach and the type of comparative methods. The data sources used are of two types, namely primary data sources as primary data sources and secondary data sources as supporting data sources. As for the data collection technique used is the documentation technique.

The results of this research showed that: 1) The concept of Islamic education according to KH. Hasyim Asyari is explained as follows: a) The nature of education, namely the conscious effort of a Muslim to guide or direct the growth of the nature of students through Islamic learning in order to reach the maximum point of growth, b) The purpose of Islamic education in general is to increase the faith, knowledge, understanding, and one's experience regarding the teachings of Islam so as to become a man of faith and piety, c) curriculum in the concept of

education KH. Hasyim Asyari focuses more on religious knowledge including fiqh, Sufism, monotheism, morals, interpretation, etc. d) Educators are people who have advantages in science and channel it to students, so students must always be respectful, e) Method and Educational Evaluation KH. Hasyim Asyari is still traditional, including the method of sorogan and bandongan. 2) The concept of Islamic education according to KH. Ahmad Dahlan explained as follows: a) The purpose of Islamic education is to create human beings who have broad knowledge, morality, and have the determination of faith, b) Curriculum in the concept of KH. Ahmad Dahlan is a merger between religious science and general science, such as fiqh, morals, monotheism, astronomy, politics, economics, and so on, c) Islamic education methods, KH. Ahmad Dahlan used a combination of traditional methods such as sorogan and rote learning, as well as colonial education methods such as lectures in the classroom with chalk and blackboard media. 3) The similarity of the concept of Islamic education according to KH. Hasyim Asyari and KH. Ahmad Dahlan lies in the concept of the nature of education, the purpose of education, and the rationale that they use. While the differences in the concepts of the two figures are in the learning methods, curriculum, educator concepts, and actualization of the practice of the material that has been taught.

الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "مفهوم التربية الإسلامية دراسة مقارنة لفكر الشيخ هاشم أشعري والشيخ أحمد دحلان" كتبه دياه نور حياة، رقم دفتر القيد ١١٥٣٣٨٣، ١٧٢٠١١٥٣٣٨٣، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت الاشراف: الدكتور محمد زيني، الماجستير.

الكلمات الأساسية: مفهوم التربية الإسلامية، الشيخ هاشم أشعري، الشيخ أحمد دحلان
خلفية هذا البحث العلمي هي أنه أصبح التعليم الإسلامي في إندونيسيا متطورًا تمامًا. لم يحدث تطور التعليم الإسلامي في إندونيسيا فقط. العديد من المساهمات من شخصيات التربية الإسلامية، بما في ذلك الشيخ هاشم أشعري والشيخ أحمد دحلان. هذان الشيخان هما مصلحا التعليم الإسلامي في إندونيسيا بأفكارهم وأفكارهم الخاصة. لا يزال التعليم التقليدي مطبقًا على نطاق واسع في مدارس السلف الإسلامية الداخلية، كما أن التعليم الإسلامي المنقذ في المدارس الرسمية له مزاياه واختلافه. بالنظر إلى هذه الاختلافات، تهتم الباحثة بمراجعة أفكارهم حول التعليم في عمل علمي في شكل البحث العلمي تحت العنوان "مفهوم التربية الإسلامية: دراسة مقارنة للفكر الشيخ هاشم أشعري والشيخ أحمد دحلان"

يركز هذا البحث على مفهوم التربية الإسلامية وفقًا للشيخ هاشم أشعري، مفهوم التربية الإسلامية وفقًا للشيخ أحمد دحلان، أوجه التشابه والاختلاف في مفهوم التعليم وفقًا للشيخ هاشم أشعري والشيخ أحمد دحلان. أسئلة البحث هي:

١. ما هو مفهوم التربية الإسلامية حسب . الشيخ هاشم أشعري؟
٢. ما هو مفهوم التربية الإسلامية حسب . الشيخ أحمد دحلان؟
٣. ما أوجه التشابه والاختلاف في مفهوم التربية الإسلامية وفقًا للشيخ هاشم أشعري

والشيخ أحمد دحلان؟

في حين أن الأهداف في هذا البحث هي: (١) لوصف مفهوم التربية الإسلامية وفقًا للشيخ هاشم أشعري ، (٢) لوصف مفهوم التربية الإسلامية وفقًا للشيخ أحمد دحلان ، (٣) وصف أوجه التشابه والاختلاف في مفهوم التربية الإسلامية وفقًا للشيخ هاشم أشعري والشيخ أحمد دحلان.
الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي نوع البحث المكتبي، مع منهج البحث التأويلي ونوع الأساليب المقارنة. مصادر البيانات المستخدمة هي من نوعين، هما مصادر البيانات الأولية

كمصادر بيانات أولية ومصادر البيانات الثانوية كمصادر بيانات داعمة. أما بالنسبة لتقنية جمع البيانات المستخدمة فهي تقنية التوثيق.

وجدت نتائج هذا البحث على ما يلي: (١) مفهوم التربية الإسلامية وفقاً للشيخ هاشم أشعري على النحو التالي: (أ) طبيعة التعليم، أي الجهد الواعي للمسلم لتوجيه أو توجيه نمو طبيعة الطلاب من خلال التعلم الإسلامي من أجل الوصول إلى أقصى نقطة نمو، (ب) الهدف من التعليم الإسلامي بشكل عام هو زيادة الإيمان والمعرفة والفهم، وتجربة الفرد فيما يتعلق بتعاليم الإسلام حتى يصبح رجل الإيمان والتقوى، (ج) منهج في مفهوم التربية. يركز الشيخ هاشم أشعري بشكل أكبر على المعرفة الدينية، بما في ذلك الفقه، الصوفية، التوحيد، الأخلاق، التفسير، إلخ. (د) المعلمون هم أشخاص يتمتعون بمزايا في العلوم ويوجهونها للطلاب، لذلك يجب أن يكون الطلاب دائماً محترمين، (هـ) الطريقة والتقييم التربوي. لا يزال هاشم أشعري تقليدياً، بما في ذلك طريقة صوروغان وبانديوجان. (٢) مفهوم التربية الإسلامية حسب الشيخ أحمد دحلان على النحو التالي: (أ) الغرض من التعليم الإسلامي هو خلق كائنات بشرية لديها معرفة واسعة وشخصية نبيلة ولديها عقيدة الإيمان، (ب) مناهج في المفهوم التربوي الشيخ أحمد دحلان هو اندماج بين العلوم الدينية والعلوم العامة، مثل الفقه، والأخلاق، والتوحيد، وعلم الفلك، والسياسة، والاقتصاد، وهلم جرا، (ج) أساليب التعليم الإسلامي، استخدم الشيخ أحمد دحلان مجموعة من الأساليب التقليدية مثل صراغان والتعلم عن بعد، وكذلك أساليب التعليم الاستعماري مثل المحاضرات في الفصل مع وسائط الطباشير والسبورة. (٣) تشابه مفهوم التربية الإسلامية وفقاً للشيخ هاشم أشعري ويكمن الشيخ أحمد دحلان في مفهوم طبيعة التعليم، والغرض من التعليم، والأساس المنطقي الذي يستخدمونه. في حين أن الاختلافات في مفاهيم الشخصين تكمن في أساليب التعلم، والمناهج الدراسية، ومفاهيم المعلمين، وتحقيق ممارسة المادة التي تم تدريسها.